

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo

Dextar Mahdi Ghoravira

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ghoraviramahdi@gmail.com

Agung Pujiyanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, agung@untag-sby.ac.id

Ute Chairuz M. Nasution

Universitas 17 Agustus 1945, ute@untag-sby.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial literacy and financial inclusion on investment decisions of the community in the Kramat Jegu area, Sidoarjo. Financial literacy encompasses individuals' knowledge, skills, and understanding of financial concepts, while financial inclusion focuses on broader access to formal financial services. Investment decisions involve the selection of investment instruments and allocation of funds to achieve long-term financial goals. Data were obtained through questionnaires distributed to respondents who are members of the community in the Kramat Jegu area, Sidoarjo. The analysis of data using the linear regression method indicates that financial literacy does not have a significant influence on the investment decisions of the community. This means that individuals' financial literacy does not necessarily translate into a desire to make investment decisions. Additionally, financial inclusion also does not have a significant influence on investment decisions. Individuals with broader access to formal financial services do not necessarily make better investment decisions. The findings suggest the need to enhance financial literacy through educational programs, training, and campaigns targeting the community in the area. Efforts to expand access to formal financial services, such as banks and other financial institutions, should also be undertaken to enable individuals to make better investment decisions. This research contributes to understanding the relationship between financial literacy, financial inclusion, and investment decisions of the community in the Kramat Jegu area, Sidoarjo. The results of this study can serve as a reference for the government, financial institutions, and relevant organizations in designing and implementing programs that aim to improve financial literacy and financial inclusion in the area. Ultimately, these efforts can help individuals make better investment decisions and enhance their financial well-being.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Investment Decision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di daerah Kramat Jegu, Sidoarjo. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu terhadap konsep keuangan, sementara inklusi keuangan mencakup akses yang lebih luas ke layanan keuangan formal. Keputusan investasi mencakup pemilihan instrumen investasi dan alokasi dana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada responden yang merupakan masyarakat di daerah Kramat Jegu, Sidoarjo. Hasil analisis data menggunakan metode regresi linier menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat. Artinya, literasi keuangan seseorang, cenderung membuat mereka belum menginginkan melakukan keputusan investasi. Selain itu, inklusi keuangan juga tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Masyarakat yang memiliki akses yang lebih luas ke layanan keuangan formal belum tentu membuat keputusan investasi. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui program edukasi, pelatihan, dan kampanye yang menargetkan masyarakat di daerah tersebut. Selain itu, upaya untuk memperluas akses ke layanan keuangan formal, seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, juga perlu dilakukan agar masyarakat dapat memanfaatkannya dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keputusan investasi masyarakat di daerah Kramat Jegu, Sidoarjo. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi terkait untuk merancang dan melaksanakan program-program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan di daerah tersebut, sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keputusan Investasi

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, Sidoarjo telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah investasi dan bisnis yang masuk ke daerah ini, serta peningkatan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang menjadi andalan dalam pertumbuhan ekonomi Sidoarjo adalah sektor industri. Kabupaten ini memiliki beberapa kawasan industri yang cukup besar seperti Kawasan Industri Pergudangan dan Pelabuhan (KIPP) Sidoarjo, Kawasan Industri JIPE (*Jawa Integrated Industrial and Port Estate*), serta beberapa kawasan industri kecil lainnya. Kehadiran kawasan industri ini telah menarik banyak investor untuk membuka pabrik dan perusahaan di Sidoarjo, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan salah satu factor strategis dalam kegiatan perekonomian. Investasi juga disebut dengan penanaman modal. Investasi adalah aktivitas penanaman uang atau modal (asset berharga) untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Tan, (2009) dalam (Putri & Pradana, 2022) terdapat berbagai jenis-jenis atau produk investasi dimana setiap jenis atau produk investasi memiliki resiko serta keuntungan yang berbeda-beda seperti emas, deposito, saham, reksadana, obligasi, dan lain-lain. Terdapat berbagai alasan seseorang memilih sebuah instrument investasi seperti pengetahuan, keterampilan, keuntungan, dan resiko. Di Indonesia sendiri investasi merupakan hal yang masih tabu bagi sebagian masyarakat dikarenakan masyarakat masih belum banyak yang mengetahui tentang apa itu investasi. Sebagian masyarakat daerah perkotaan mungkin sudah banyak yang mengetahui tentang investasi, tetapi banyak juga yang masih belum mengetahui maupun belum percaya mengenai apa itu investasi beserta manfaatnya. Salah satu penyebab dari kurang paham nya masyarakat kebanyakan mengenai investasi adalah kurangnya literasi keuangan dan kemampuan individu dalam keuangan inklusif atau inklusi keuangan. (Narulita & Michael, 2022)

Permasalahan yang terdapat di Desa Kramat Jegu Sebagian besar adalah masih banyak masyarakat desa yang masih *unbanked* atau tidak memiliki akses perbankan, belum memiliki rasa kepercayaan dan keamanan terhadap inklusi keuangan, serta masyarakat masih mengandalkan pertemuan fisik karena masih belum terbiasa dengan aplikasi digital. Meskipun masyarakat desa masih banyak dalam kondisi *unbanked* atau tidak memiliki akses langsung ke lembaga perbankan, mereka masih dapat mengatur keuangan mereka dengan bijak dan mengembangkan praktik penghematan yang sehat. Seperti kelompok simpan pinjam, masyarakat desa membentuk kelompok simpan pinjam di mana setiap anggota setuju untuk menyisihkan sejumlah uang dalam periode tertentu. Uang tersebut kemudian disimpan di tempat yang aman atau dipegang oleh salah satu anggota kelompok. Setiap anggota kelompok dapat mengajukan pinjaman dari dana tersebut dengan membayar bunga yang telah disepakati. Kemudian koperasi, masyarakat desa membentuk koperasi yang dimiliki bersama. Koperasi ini dapat menyediakan layanan simpan pinjam dan memberikan pinjaman dengan bunga yang wajar kepada anggotanya. Anggota koperasi juga dapat berinvestasi dalam usaha-usaha kecil bersama atau berpartisipasi dalam program tabungan dengan imbalan yang kompetitif. Dan yang terakhir yakni tabungan rumah. Masyarakat desa menggunakan sistem tabungan di rumah dengan menggunakan tempat penyimpanan uang yang aman

seperti kotak besi atau tabungan yang terpisah dari dana keluarga sehari-hari. Dalam sistem ini, mereka dapat menyisihkan sejumlah uang secara teratur sebagai tabungan darurat atau untuk tujuan jangka panjang.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat dan meneliti judul ini guna mengetahui seberapa pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan individu dalam masyarakat sebagai pertimbangan terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Fokus utamanya adalah para pelaku usaha di desa Kramat Jegu.

Metode

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dan diuji adalah literasi keuangan, inklusi keuangan dan keputusan investasi yang meliputi pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, akses ke layanan keuangan dan investasi yang menjadi dasar pernyataan dalam melakukan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan pada populasi masyarakat kelompok pekerja di daerah Kramat Jegu Sidoarjo dengan harapan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Data yang telah terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis asumsi klasik dan regresi linier berganda. Instrumen penelitian menurut Sugiono (Efni et al., 2012) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Menurut Purwanto (Efni et al., 2012), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai tujuan pengukuran dan teori yang digunakan.

Skala pengukuran yang sudah dijelaskan tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrument kuisisioner nya. Data yang baik yaitu data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat ajeg, tetap atau dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya inilah yang disebut dengan data yang valid. Sedangkan data yang dapat dipercaya disebut dengan data yang reliable. Agar diperoleh data yang valid dan reliable, maka instrument yang digunakan dalam pengumpulan data baik tes maupun non tes harus mempunyai bukti validitas dan reliabilitas

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel		R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	P1	0,583	0,201	Valid
	P2	0,678	0,201	Valid
	P3	0,671	0,201	Valid
	P4	0,723	0,201	Valid
	P5	0,708	0,201	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	P1	0,790	0,201	Valid
	P2	0,813	0,201	Valid
	P3	0,806	0,201	Valid
Keputusan Investasi (Y)	P1	0,689	0,201	Valid
	P2	0,767	0,201	Valid
	P3	0,704	0,201	Valid
	P4	0,722	0,201	Valid
	P5	0,767	0,201	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah peneliti, 2023

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada ketiga variabel yaitu, variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Inklusi Keuangan (X2), dan variabel Keputusan Investasi (Y) merupakan pernyataan yang valid karena hasil r hitung lebih daripada r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemanding	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,691	0,600	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,723	0,600	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,778	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah peneliti, 2023

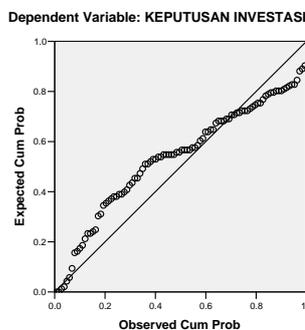
Pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan dari variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Keputusan Investasi (Y) merupakan pernyataan yang reliabel. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1 Normal P - Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Resid



Sumber : D
Pada gambar d
karena frekuensi :
mengikuti dan mendekati garis diagonal.

olah dari SPSS, 2023
hasil distribusi sudah normal
ir hasil pernyataan kuesioner

b. Uji Linieritas

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas Variabel (X1)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ytotal *xTotal	Between Groups (Combined)	136.233	11	12.385	1.626	.106
	Linearity	5.146	1	5.146	.676	.413
	Deviation from Linearity	131.087	10	13.109	1.721	.089
	Within Groups	639.767	84	7.616		
Total		776.000	95			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ytotal *xTotal	.081	.007	.419	.176

Sumber : Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023

Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,89 > 0,05$ dengan variabel terikat keputusan investasi (Y). maka uji linieritas literasi keuangan dan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo dianggap linier. Seperti yang dihasilkan pada tabel.

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas Variabel (X2)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ytotal * x2Total	Between Groups	116.420	8	14.553	1.920	.067
	Linearity	28.068	1	28.068	3.702	.058
	Deviation from Linearity	88.352	7	12.622	1.665	.128
	Within Groups	659.580	87	7.581		
	Total	776.000	95			

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ytotal * x2Total	.190	.036	.387	.150

ytotal * xTotal

Sumber : Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023

Pada hasil SPSS yang telah diuji oleh peneliti dan tercantum pada tabel 3, inklusi keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,128. Yang berarti variabel bebas inklusi keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari variabel terikat Keputusan Investasi (Y) yakni sebesar $0,128 > 0,05$ menunjukkan bahwa inklusi keuangan tersebut dianggap linier.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN	,992	1,008
	INKLUSI KEUANGAN	,992	1,008

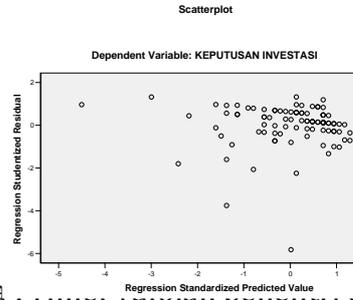
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4, nilai Tolerance variabel literasi keuangan (X1) = 0,992 dan variabel inklusi keuangan (X2) = 0,992 lebih besar dari 0,10 atau $> 0,10$. Hasil uji multikolinieritas dari nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) = 1,008 dan variabel inklusi keuangan (X2) = 1,008 lebih kecil dari 10,00 atau $< 10,00$. Maka dapat disimpulkan setiap variabel bebas (independent) melihat dari nilai tolerance atau nilai VIF tidak terjadi Multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023

Menurut Gambar 2 di atas, hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan model scatterplot menunjukkan adanya penyebaran titik-titik di daerah atas dan bawah, meskipun terdapat beberapa titik-titik yang berkumpul dan tidak jelas. Ini dapat berarti bahwa ada homoskedastisisme atau tidak ada heteroskedastisisme.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,471	2,767		5,954	,000
	LITERASI KEUANGAN	,067	,105	,065	,635	,527
	INKLUSI KEUANGAN	,266	,147	,184	1,807	,074

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023

Berikut penjelasan dari persamaan regresi di atas :

- Nilai konstanta (a) bernilai 16,471 yang berarti jika variabel literasi keuangan (X1) dan variabel inklusi keuangan (X2) dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan, maka perubahan yang terjadi terhadap variabel keputusan investasi sebesar 16,471
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0,067 artinya jika variabel inklusi keuangan (X2) nilainya tetap sementara literasi keuangan (X1) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan investasi (Y) sebesar 0,067. Nilai dari koefisien literasi keuangan bernilai positif, sehingga hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan positif antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
- Koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X2) memiliki nilai sebesar 0,266 artinya jika variabel literasi keuangan (X1) nilainya tetap sementara inklusi keuangan (X2) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan investasi (Y) sebesar 0,266. Nilai

dari koefisien inklusi keuangan bernilai positif, sehingga hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan positif antara inklusi keuangan dengan keputusan investasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,471	2,767		5,954	,000
	LITERASI KEUANGAN	,067	,105	,065	,635	,527
	INKLUSI KEUANGAN	,266	,147	,184	1,807	,074

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Data Primer (diolah peneliti) output SPSS 2023

Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui t table dari $df = (0,025 : 93)$ adalah sebesar 1,985. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H₀ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo.

Hasil dari uji t hitung X1, diperoleh sebesar 0,635 dimana $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,635 < 1,985$) dengan tingkat signifikansi ($0,527 > 0,050$) maka hipotesis (H₀) diterima dan (H_a) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi kelompok pekerja di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo.

2. Hipotesis kedua

H₀ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial inklusi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial inklusi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo.

Hasil dari uji t hitung X2 diperoleh sebesar 1,807 dimana $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,807 < 1,985$) dengan tingkat signifikansi ($0,074 > 0,050$) maka hipotesis (H₀) diterima dan (H_a) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo.

b. Uji F (simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,294	2	15,647	1,954	,147 ^a
	Residual	744,706	93	8,008		
	Total	776,000	95			

a. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023
 dalam penelitian ini dapat diketahui F tabel dari $df = (2 : 93)$ adalah sebesar F tabel = 3,090. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hipotesis ketiga

H₀ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo

Hasil dari dari uji F hitung diperoleh sebesar 1,954 dimana F hitung < F tabel ($1,954 < 3,090$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis (H₀) diterima dan (H_a) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Daerah Sedati Sidoarjo. Faktor yang menyebabkan tidak adanya hubungan atau signifikan adalah kesalahan peneliti dalam memilih responden saat penyebaran kuisisioner dan kesalahan peneliti dalam observasi di lapangan.

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel Hasil Uji R² (koefisien determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,201 ^a	,040	,020	2,82977	2,109

a. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data primer penulis yang diolah dari SPSS, 2023

Hasil R Square (R²) pada tabel 4.20 sebesar 0,040 hal ini berarti 40% variabel Keputusan Investasi tidak dipengaruhi dari 2 variabel yaitu Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, sedangkan sisanya ($100\% - 40\% = 60\%$) dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti modal, pendapatan, likuiditas, persepsi dan lain-lain.

Kesimpulan

Tidak Ada pengaruh variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo. Tidak terdapat hubungan secara simultan dari variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dengan Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan selisih yang jauh dari jumlah nilai t hitung antara variabel Literasi Keuangan

dengan Inklusi Keuangan. Dari kelompok pekerja yang masih mengandalkan keuangannya sendiri meskipun memahami literasi keuangan, dan masih bergantungnya pada sumber keuangan tertentu seperti gaji tetap yang diatur oleh pemerintah jadi belum membutuhkan inklusi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada variabel lain yang memengaruhi keputusan investasi masyarakat khususnya kelompok pekerja.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan jurnal yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo”** dengan tepat waktu, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini terutama untuk para responden yang telah memberikan ketersediaan waktu dan tenaga untuk mengisi kuesioner, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Efni, Y., Hadiwidjojo, D., Salim, U., & Rahayu Mintarti. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1), 128–141. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/406>
- Narulita, L. F., & Michael, T. (2022). Understanding Pancasila in Social Life: Study of the Balai Kerajaan Saksi–Saksi Yehuwa and the Free Catholic Church of st. Bonifacius Surabaya. *Journal of International Trade, Logistics and Law*, 8(2), 55–58. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i2.46433>
- Putri, M. E., & Pradana, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Kota Bandung The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Among Millennial Generations in Bandung. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 783–790. <https://www.idxchannel.com/economics/puluhan-orang-tertipu-investasi-bodong-kerugian-capai-rp156-miliar>,